

Dinamika CPO Tahun 2016

1. Hasil proyeksi Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), Dana Moneter Internasional (IMF) dan The Conference Board meramalkan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2016 akan lebih baik dibanding tahun 2015 meskipun tidak terlalu signifikan ($\pm 14\%$) karena terhambat oleh perlambatan ekonomi China.
2. Di sisi lain ekonomi USA diprediksi stagnan, ekonomi Eropa meningkat tapi tidak tinggi. Sedangkan perekonomian India dan negara-negara berkembang lainnya diyakini akan tumbuh pesat.
3. Meskipun terdapat kecenderungan penurunan produktivitas kelapa sawit sebagai dampak El Nino 2015, namun dengan adanya penambahan luas areal tanaman kelapa sawit menghasilkan dan upaya peningkatan perolehan rendemen maka produksi CPO Indonesia di tahun 2016 diproyeksikan naik sekitar 5,5% dari tahun 2015 dan produksi dunia naik sekitar 5%.
4. Proporsi volume ekspor dan pemakaian domestik di negara-negara eksportir utama CPO terhadap total produksi CPO relatif stagnan. Demikian halnya dengan nilai mata uang negara eksportir utama CPO diprediksi stagnan dan cenderung melemah jika kembali terjadi kenaikan suku bunga the FED. Kenaikan volume ekspor CPO Indonesia maupun ekspor CPO dunia relatif setara dengan proyeksi laju kenaikan produksi CPO di tahun 2016.
5. Mengacu kepada pertumbuhan ekonomi global dan laju kenaikan ekspor CPO dunia, harga CPO dunia di tahun 2016 diproyeksikan naik sekitar 9,9% dari harga tahun 2015.

(Ambar Kurniawan)



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)

Indonesian Oil Palm Research Institute (IOPRI)

Jl. Brigjen Katamso No.51, Kp. Baru, Medan 20158

Telp. (061)7862477. Fax. (061)7862488

email : admin@iopri.org, <http://www.iopri.org>